

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya guru dalam pembelajaran aqidah akhlak di MAN 2 Kota Banjarmasin sudah cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan dari upaya-upaya yang telah dilakukan guru aqidah akhlak yaitu studi awal atau kontrak belajar, pendekatan personal dengan melakukan pendampingan kepada peserta didik, memberikan pujian dan tidak memberikan hukuman secara fisik.
2. Faktor pendukung adanya upaya guru dalam pembelajaran aqidah akhlak ini adalah: adanya dukungan pendidik sejawat dan tenaga kependidikan, adanya sarana dan prasarana yang mencukupi, dan dukungan penuh dari kepala sekolah, serta kedisiplinan guru yang menjadi acuan bagi peserta didik. Adapun faktor penghambat dari upaya guru terhadap pembelajaran aqidah akhlak adalah: kurangnya semangat belajar peserta didik, faktor lingkungan keluarga dan pergaulan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru aqidah akhlak dalam melakukan pembelajaran lebih tegas dan meminimalisir untuk menormalisasikan perilaku yang tidak seharusnya dilakukan oleh peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai yang sesuai dengan ajaran agama dan juga norma-norma pendidikan.
2. Hendaknya kepala sekolah melengkapi sarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran aqidah akhlak, sehingga siswapun dapat lebih bersemangat dan tertarik untuk memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.
3. Dalam upaya pembelajaran aqidah akhlak hendaknya dilakukan secara maksimal agar hasil yang diperolehpun maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4. Dalam penggunaan strategi belajar hendaknya guru lebih memperbanyak strategi belajar agar siswa tidak bosan dengan strategi yang digunakan.